

## **VALIDITY TESTS MEASURING TOOLS RISK TAKING BEHAVIOUR ON BIKERS IN SUBANG**

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the validity of measuring instruments of the risk taking behavior on motorcyclists in Subang. Hopefully the tool can be used for the development of psychology science, especially in the field of developmental psychology, psychometrics, social psychology, statistics and other sciences are still bound by this study. Researchers used the participants as much as 318 respondents (male = 208, female = 110) with the characteristics of a subject that is still active riding motorcycle aged 20-40 years in Subang area. The sampling technique used is incidental sampling technique. In collecting the data, researchers used a Likert scale for variable risk taking behaviour. Processing techniques and data analysis program using lisrel 8.7. Analysis of the data used in this research is by using structural equation (Structural Equation Model - SEM) and principal component analysis using statistical techniques Confirmatory factor analysis (CFA). Hypothesis test showed that 3 out of 4 dimensions declared fit, while one dimension needed revision to the item. Overall a valid item that can be used, there are 22 items (68.75%), although it is better if the revision of an item that is not valid. There are 10 items that are not valid (31.25%), these items can repaired or removed. This indicates that the items in this measure still can measure what we want measured and all dimensions measure one common factor in this case is the Risk Taking Behaviour.*

UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**

*Keywords:* risk taking behaviour, bikers, measurement tools, validity

## **UJI VALIDITAS ALAT UKUR RISK TAKING BEHAVIOUR PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR DI SUBANG**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas alat ukur *risk taking behaviour* pada pengendara sepeda motor di Subang. Sehingga alat tersebut dapat digunakan untuk pengembangan ilmu khususnya di bidang psikologi perkembangan, psikometri, psikologi sosial, statistik dengan baik dan ilmu pengetahuan lain yang masih terikat dengan penelitian ini. Peneliti menggunakan partisipan sebanyak 318 responden ( laki-laki = 208, perempuan = 110) dengan ciri-ciri subjek yang masih aktif mengendarai sepeda motor pada pengendara yang berusia 20-40 tahun daerah Subang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel incidental. Dalam pengumpulan datanya, peneliti menggunakan skala likert untuk variabel *risk taking behaviour*. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan program Lisrel 8,7. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Persamaan stuktural (*Structural Equation Model – SEM*) dan analisis komponen utama menggunakan teknik statistik *Confirmatory factor Analysis* (CFA). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa 3 dari 4 dimensi dinyatakan fit, sementara 1 dimensi diperlukan perbaikan untuk itemnya. Secara keseluruhan item valid yang dapat digunakan ada 22 item (68,75%), walaupun lebih baik jika dilakukan revisi terhadap item yang tidak valid. Terdapat 10 item yang tidak valid (31,25%), diperlukan revisi untuk 10 item ini atau item dibuang sehingga tidak digunakan. Hal ini menandakan bahwa item-item dalam alat ukur ini masih dapat mengukur apa yang ingin diukur dan semua dimensi mengukur satu faktor umum dalam hal ini adalah *Risk Taking Behaviour*.

Kata kunci : *Risk Taking Behaviour*, Pengendara Motor, Alat Ukur, Validitas